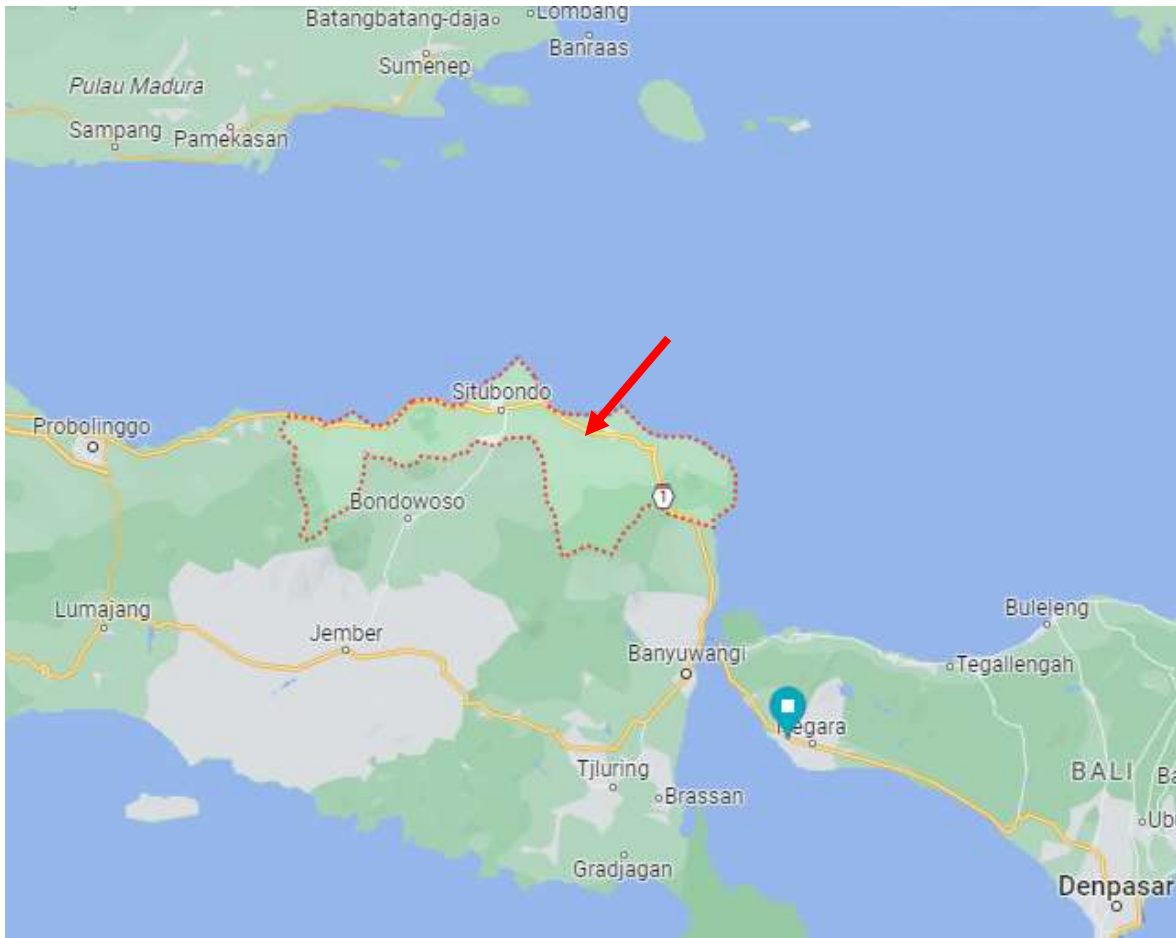


## LAMPIRAN

*Lampiran 1* Denah Lokasi Kerajinan Songkok *Tapes* Di Kabupaten Situbondo

### DENAH LOKASI KERAJINAN SONGKOK DARI SERAT *TAPES* POHON KELAPA DI KABUPATEN SITUBONDO

#### A. Denah Wilayah Situbondo



Keterangan : wilayah Situbondo di tandai panah warna merah

## B. Denah Lokasi Kerajinan Songkok Dari Serat Tapes



**PEDOMAN OBSERVASI**  
**KERAJINAN SONGKOK DARI SERAT *TAPES* POHON KELAPA DI DESA**  
**KERTOSARI, KECAMATAN ASEMBAGUS, KABUPATEN SITUBONDO,**  
**JAWA TIMUR**

**A. Data Narasumber**

1. Nama Narasumber : Abdillah  
Usia : 55 tahun  
Jabatan : Owner  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jl. Pasar Hewan, Desa Kertosari, Kecamatan Asembagus,  
Kabupaten Situbondo, Jawa Timur.
2. Nama Narasumber : Suhri  
Usia : 67 tahun  
Jabatan : mantan pengrajin  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jl. Pasar Hewan, Desa Kertosari, Kecamatan Asembagus,  
Kabupaten Situbondo, Jawa Timur.

**B. Pedoman Observasi**

1. Tinjauan Tentang Lingkungan Observasi  
Tinjauan langsung keberadaan dan keadaan Desa Kertosari secara geografis.
2. Proses pembuatan, alat dan bahan, serta macam-macam motif hias produk
  - a. Tahap-tahap proses pembuatan kerajinan songkok dari serat *tapes*
  - b. Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat kerajinan songkok dari serat *tapes*.
  - c. Macam-macam motif hias yang dihasilkan dari pengrajin
3. Tujuan  
Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui proses pembuatan, alat dan bahan, serta mengetahui motif hias pada kerajinan songkok dari serat *tapes*.
4. Pelaksanaan  
Pelaksanaan observasi dilakukan secara langsung kepada subjek dan objek yang diteliti. Pengamatan dilakukan pada saat penelitian berlangsung selama proses pembuatan kerajinan.

## PEDOMAN WAWANCARA

### **Pedoman wawancara tentang alat dan bahan pembuatan kerajinan songkok dari serat *tapes*.**

1. Apa saja alat yang digunakan dalam pembuatan kerajinan songkok?
2. Apa saja bahan yang disiapkan dalam pembuatan kerajinan songkok?
3. Apa yang menjadikan serat *tapes* sebagai bahan utama dalam pembuatan kerajinan songkok?
4. Apakah bisa menggunakan bahan lain selain serat *tapes*?
5. Apakah ada alat dan bahan khusus dalam pembuatan kerajinan songkok?

### **Pedoman wawancara tentang proses pembuatan kerajinan songkok dari serat *tapes*.**

1. Bagaimana cara memisahkan antara serat *tapes* dengan pelepah *tapes*?
2. Mengapa serat *tapes* direndam terlebih dahulu?
3. Apa saja Langkah-langkah proses pembuatan kerajinan songkok?
4. Bagaimana Langkah-langkah menganyam kerajinan songkok, dari mulai awal sampai songkok jadi?
5. Bagaimana cara membuat motif hias pada songkok?

### **Pedoman wawancara tentang macam-macam motif hias pada kerajinan songkok serat *tapes*.**

1. Apa saja motif yang diterapkan pada kerajinan songkok dari serat *tapes*?
2. Apa saja makna yang terdapat pada setiap motif hias kerajinan songkok dari serat *tapes*?
3. Mengapa memilih motif hias tersebut dalam kerajinan songkok?

## PEDOMAN DOKUMENTASI

### A. Tujuan

Dokumentasi dilakukan untuk memperjelas dan memperkuat data penelitian dengan judul Kerajinan Songkok Dari Serat *Tapes* Pohon Kelapa Di Desa Kertosari, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur.

### B. Pembatasan

Dokumentasi yang diambil beberapa dokumen gambar, seperti gambar proses pembuatan, gambar produk-produk kerajinan anyaman serat *tapes* yang sudah jadi. Dokumen tersebut diperoleh langsung oleh peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa kamera *handphone*.



## Lampiran 5 Surat Keterangan

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Owner kerajinan songkok dari serat *tapes* pohon kelapa menerangkan bahwa:

Nama : Ifan Setiawan  
Nim : 1912031005  
Jurusan/Prodi : Seni Dan Desain/Pendidikan Seni Rupa

Memang benar telah mengambil data terkait penelitian dengan judul “Kerajinan Songkok Dari Serat *Tapes* Pohon Kelapa Di Desa Kertosari, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur” sebagai persyaratan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bali, 27 April 2023  
Owner Kerajinan Songkok *Tapes*



Abdillah

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116  
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561  
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 296/UN48.7.1/DT/2023

10 Februari 2023

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Pengrajin songkok  
di Situbondo

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Ifan Setiawan
NIM	: 1912031005
Jurusan	: Seni dan Desain
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2022/2023
Judul	: KERAJINAN SONGKOK DARI SERAT <i>TAPES</i> POHON KELAPA DI DESA KERTOSARI, KECAMATANASEMBAGUS, KABUPATEN SITUBONDO, JAWA TIMUR

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

*Ramendra*  
Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Seni dan Desain
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

**Hasil wawancara tentang alat dan bahan pembuatan kerajinan songkok dari serat tapes.**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja alat yang digunakan dalam pembuatan kerajinan songkok?	<p><i>Alatta ghi niko perak laddhing bik gunteng, tadek pole pon. Bule nganyam tak ngangguy jerum, dheddhi langsung ngangghuy tanang. Mon ngalak seratta ngangghuy sikat bese, mon esikat tapesa deggik seratta muncul pas kare narek tong settong, mare rua erendem ka aing</i></p> <p>Alatnya ya ini hanya pisau (silet) dan gunting, tidak ada lagi. Saya menganyam tidak memakai jarum, jadi langsung menggunakan tangan. Kalau mengambil seratnya menggunakan sikat besi, kalau disikat tapesnya nanti akan muncul kemudian tinggal menarik satu-satu, setelah itu direndam ke air.</p>
2.	Apa saja bahan yang disiapkan dalam pembuatan kerajinan songkok?	<p><i>Bahan se eyangghuy ghi niko perak tapes, tadek pole pon. Bahanna alami deri tapes.</i></p> <p>Bahan yang digunakan ya ini hanya tapes, tidak ada lagi, bahannya alami semua dari tapes.</p>
3.	Apa yang menjadikan serat tapes sebagai bahan utama dalam pembuatan kerajinan songkok?	<p><i>Ghi polana bahanna lumayan kuat, gempang eanyam, gempang sarianna, pas polana jarang kan kerajinan songkok bahanna deri tapes, se banyak kan deri rotan. Deddhi bule nyare bahan se jarang eyangghuy bik orang, kan banyak esabe'en tapes tape tak eghuna'aghi bik orang. Awal mula ghi deri orang tua lambe' aghebey pas epatoron ka bule, sampe' sanonto bule aghebey alhamdulillah bede se mesen.</i></p> <p>Ya karena bahannya lumayan kuat, mudah dianyam, mudah ditemukan, kemudian karena jarang kan kerajinan songkok bahannya dari tapes, yang banyak kan dari rotan. Jadi Saya mencari bahan yang jarang digunakan oleh orang, kan banyak disawah tapes, tapi tidak dimanfaatkan sama orang. Awal mula ya dari orang tua dulu membuat kemudian diturunkan (diajarkan cara membuat songkok tapes) ke Saya, sampai sekarang Saya membuat alhamdulillah ada yang memesan.</p>
4.	Apakah bisa menggunakan	<p><i>Bisa, contohna mon bahan alami ghi rua rotan, tape e daerah die kan tadek rotan, gherua mesen ghillu bahanna. Nah mon tapes niko banyak sarianna, mangkana bule menekuni anyaman songkok deri tapes malolo.</i></p>



	bahan lain selain serat <i>tapes</i> ?	Bisa, contohnya yang berbahan alami ya itu rotan, tapi di daerah sin ikan tidak ada rotan, itu mesen dulu bahannya. Nah kalau <i>tapes</i> ini banyak ditemukan, makanya Saya menekuni anyaman songkok dari <i>tapes</i> saja.
5.	Apakah ada alat dan bahan khusus dalam pembuatan kerajinan songkok?	<i>Tadek ten, niko pon perak. Lambek pernah songkok se pon dheddhi rua e cat, e plamir, tape cekkak ka dei mon eyangguy, pas abit-abit losso, gherre pole angghuyenna, dheddhi bule tak ngangghuy nape-nape perak niko pon, gunteng, laddhing, sikat besse, bahanna perak tapes niko pon.</i> Tidak ada lagi, hanya ini saja. Dulu pernah songkok yang sudah jadi di cat, di plamir, tapi nempel di dahi kalau dipakai, kemudian lama-kelamaan pudar, kaku lagi kalau dipakai, jadi Saya tidak menggunakan apa-apa hanya ini saja, gunting, silet, sikat besi, bahannya hanya <i>tapes</i> ini saja.

#### Hasil wawancara tetang proses pembuatan kerajinan songkok dari serat *tapes*.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara memisahkan antara serat <i>tapes</i> dengan pelepah <i>tapes</i> ?	<i>Bule ngangghuy sikat besse male gempang ngalak seratta. Caranya ghi sikat tapessa degghik muncul dhibik seratta, nah mon pon muncul tarek tong-settong seratta, pele seratta sekemma se teppo, se kuat, mon keni' ghillu' bueng, pokok kalak se ghus bheghus.</i> Saya menggunakan sikat besi agar mudah mengambil seratnya. Caranya ya sikat <i>tapes</i> nya, nanti muncul sendiri seratnya, nah kalau sudah muncul Tarik satu-persatu seratnya, pilih seratnya yang mudah patah, yang kuat, kalau sangat kecil dibuang, pokoknya ambil yang bagus, kokoh, seratnya Panjang.
2.	Mengapa serat <i>tapes</i> direndam terlebih dahulu?	<i>Polana mon seratta tak e rendem tepo, kereng kan, mon erendem dheddhi lemes pas, nyaman kare eanyam mon lemes. Ghempang pole anyamanna tekak ekok-pelkok pagghun aman.</i> Karena kalau seratnya tidak direndam mudah patah, kering kan, kalau direndam jadi lemes, nyaman tinggal dianyam kalau lemes, mudah lagi anyamannya meskipun ditekuk tetap aman.
3.	Apa saja Langkah-langkah proses pembuatan kerajinan songkok?	<i>Pertama bahan (tapes) kodu bede, mon tadek ghi nyare lu. Mare rua esikat tapessa ekalak seratta. Mon pon mare seratta ekalak, erendem ghillu samalem ngangghuy aing biasa, bule angghuy aing tawar. Kalagghuenna kare eanyam, songkokna kan bede 2 lapis, dheddhi aghebey 2 pas mare rua gabung ke 2 songkok niko, mare rua eberrik motif male indah.</i>

		<p>Pertama bahan (<i>tapes</i>) harus ada, kalau tidak ada ya cari dulu. Setelah itu disikat <i>tapesnya</i> di ambil seratnya. Kalau sudah selesai mengambil seratnya, direndam dulu semalaman menggunakan air biasa, Saya menggunakan air tawar, keesokannya tinggal dianyam. Songkokna kan ada 2 lapis, jadi membuat 2 songkok, kemudian digabung ke 2 songkok tersebut, setelah itu dikasih motif biar indah.</p>
4.	<p>Bagaimana Langkah-langkah menganyam kerajinan songkok, dari mulai awal sampai songkok jadi?</p>	<p><i>Pertama ghi mulai deri attas, aghebey orakna, caranya ghi engak nalee rua pon berbentuk lingkaran, ujungnga pamasok ka sela-sela male keliatan rapi bik tak gempang locot anyamanna. Mon mare sahelai eanyam, ngalak pole pas le'le'aghi konco 'na ka sela-sela anyaman engak ghellek e awal. Anyam teros sampe abentuk lonjong ngak niko. Nah niko keliatan orakna pas e kelilingnga abentuk bunter ngak niko. Mare rua agebey pole bentuk bunter ngak niko, mare rua le'le'aghi pole ka orakna, dheddi alengkae settong bunteran niko. Pas saterossa pade mon caranya niko sampe' begien attas mare abentuk bunter lonjong.</i></p> <p><i>Kare agebey iyerengnga kare. Caranya ghi agebey anyaman bunter ngak ghellek kengan e le'le'aghi ka anyaman terakhir, jhek alengka ghillu, niko ghebey barisan pertama. Nah degghik barisan keduanya bhuru agebey bunteran ngak ghellek alengka settong bunteran, anyam terus ngak gheniko sampek dheddi begien ereng. Mare gheniko agebey pole songkok tong agghi' gebey begien luar, carana pade. Mon pon mare agebey 2 songkok kare egabung pas e kanceng begien bebena, caranya ghi eanyam agebey bunteran pas ele'le'aghi ka anyaman terakhir, dheddi tak usah alengka settong anyaman, agebey bunterannay lebih padet, lebih banyak, dheddi male kuat.</i></p> <p>Pertama ya mulai dari atas, membuat pusatnya, caranya seperti mengikat berbentuk lingkaran, ujung serat <i>tapesnya</i> dimasukkan ke sela-sela agar kelihatan rapi dan tidak mudah lepas anyamannya, kalau sudah satu helai dianyam, ambil lagi kemudian ujungnya dililitkan ke sela-sela anyaman seperti tadi di awal. Anyam sampai berbentuk lonjong. Nah ini akan kelihatan pusatnya di kelilingnya berbentuk bulat lonjong. Setelah itu membuat lagi bulatan, kemudian lilitkan lagi ke pusat, jadi melangkah satu bulatan ini. Kemudian seterusnya sama caranya sampai bagian atas selesai berbentuk bulatan lonjong. kemudian tinggal membuat bagian samping. Caranya ya membuat bulatan seperti tadi, tapi dililitkan ke anyaman terakhir, tidak melangkah ke satu anyaman dulu, ini untuk barisan pertama. Nah nanti barisan kedua baru membuat</p>

		<p>bulatan seperti tadi melangkah satu bulatan, anyam terus seperti ini sampai jadi bagian samping. Setelah itu membuat lagi satu songkok lagi untuk bagian luar. Caranya sama seperti membuat songkok pertama. Setelah membuat dua songkok kemudian digabung dengan dikunci bagian bawahnya, caranya dianyam dengan membuat bulatan dan dililitkan ke anyaman terakhir, jadi tidak usah melangkah satu anyaman, membuat bulatan lebih padat, lebih banyak jadi agar kuat.</p>
5.	<p>Bagaimana cara membuat motif hias pada songkok?</p>	<p><i>Carana ronte nemennem serat tapes, kumpollaghi sabenyakna, mare rua bentuk pas e sisi songkokna pas kanceng angguy serat, tale'e bik le'le'aghi. Bentukna bebas sesuai keinginan.</i> Caranya dikepang enam serat <i>tapes</i>, kumpulkan sebanyak-banyaknya, setelah itu bentuk di sisi songkunya kemudian kunci (anyam) menggunakan serat, diikat dan dililitkan. Bentuknya bebas sesuai keinginan.</p>

**Hasil wawancara tentang macam-macam motif hias pada kerajinan songkok serat tapes.**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apa saja motif hias yang diterapkan pada kerajinan songkok dari serat tapes?</p>	<p><i>Cemmacem, bede motif hias bejhik, buntokna merak, ombe', mahkota, bintang, masjid.</i> Macam-macam, ada motif hias bejhik, ekor merak, ombak, mahkota, bintang, masjid.</p>
2.	<p>Apa saja makna yang terdapat pada setiap motif hias kerajinan songkok dari serat tapes?</p>	<p><i>Mulai deri buntokna merak bik mahkota, merak kan banyak e baluran, pas mahkota male kelihatan berwibawa. Pas bejhik bik ombe', artena bejhik termasuk jajanan khas daerah Situbondo, pas ombe' identik bereng Situbondo terletak e pasaser tasek kan. Pas bintang bik masjid, masjid maengak ka sengangghuy male taat abejeng, pas bintang artena engak ka tuhan yang maha esa.</i> Mulai dari ekornya burung merak dan mahkota, merak kan banyak di baluran (hutan di Situbndo), mahkota agar kelihatan berwibawa karena biasanya dipakai oleh raja atau</p>

		<p>pemimpin. Kemudian, bejhik dan ombak, artinya bejhik termasuk jajanan khas daerah Situbondo, dan ombak identic dengan Situbondo yang terletak di pesisir pantai kan. Kemudian bintang dan masjid, masjid mengingatkan agar selalu taat beribadah, dan bintang artinya ingat selalu kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p>
3.	<p>Mengapa memilih motif hias tersebut dalam kerajinan songkok?</p>	<p><i>polana seneng, bisa aghebey motif tak sembarang motif, bede artena. Dheddi bisa mewakili Situbondo niko ngak nape.</i></p> <p>Karena suka, bisa membuat motif hias tidak sembarang motif hias, ada artinya. Jadi bisa mewakili Situbondo ini seperti apa.</p>



**FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN**





## RIWAYAT HIDUP



Ifan Setiawan lahir di Situbondo pada tanggal 15 November 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Moch. Hasan dan Sri Harsini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama islam. Penulis beralamat di Jalan Pasar Hewan, Desa Kertosari, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 2 Mojosari pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan di SMPN 1 Asembagus, sampai pada tahun 2016. Pada tahun 2019 Penulis lulus dari SMAN 1 Kapongan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan melanjutkan pendidikan jenjang S1 Jurusan Seni dan Desain di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2013 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kerajinan Songkok Dari Serat *Tapes* Pohon Kelapa Di Desa Kertosari, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur”.